

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Pengembangan strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik”, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik produk awal dari strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik yang dikembangkan, diantaranya : 1) strategi pembelajaran yang dikembangkan berbasis intertekstual dengan mempertautkan tiga level representasi kimia (level makroskopik, level submikroskopik, dan level simbolik) dalam kegiatan pembelajarannya; 2) menggunakan model *predict-observe-explain* (POE), yang mana kegiatan pembelajaran dengan model POE menerapkan pembelajaran yang berorientasi konstruktivis serta tiga tahapan POE dapat membangun konsep dan berkesesuaian dengan aspek keterampilan proses sains (KPS); 3) berpotensi meningkatkan penguasaan konsep peserta didik pada materi korosi, meliputi konsep terkait proses terjadinya korosi, cara pencegahan terjadinya korosi dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi; 4) berpotensi meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik dalam memprediksi, melakukan percobaan, mengamati percobaan, menginterpretasi data hasil pengamatan percobaan, menyimpulkan hasil analisis data percobaan dan mengomunikasikan hasil percobaan.
2. Hasil *review* empat orang ahli terhadap produk awal strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik secara keseluruhan

dinyatakan telah sesuai untuk meningkatkan penguasaan dan KPS peserta didik dengan beberapa saran perbaikan.

3. Produk akhir hasil revisi dari strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik diperoleh berdasarkan hasil analisis saran perbaikan yang diberikan oleh para ahli, diantaranya perbaikan terhadap motivasi yang diberikan kepada siswa, tambahan terkait redaksi pembagian kelompok dan LKPD, perbaikan terhadap redaksi cerita pada tahap *predict*, tambahan dan perbaikan terhadap pertanyaan pembimbing pada tahap *explain*, perbaikan terhadap gambaran submikroskopik proses terjadinya korosi, serta tambahan terkait keterangan waktu pelaksanaan setiap tahapan POE.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang pengembangan strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik;
2. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi mempertautkan tiga level representasi kimia (level makroskopik, level submikroskopik dan level simbolik), sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep peserta didik terhadap materi korosi;
3. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dalam strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi menggunakan tiga tahapan utama yaitu memprediksi, mengobservasi dan menjelaskan sehingga berpotensi meningkatkan

keterampilan proses sains, maka dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah :

1. Strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik yang telah dikembangkan dapat di uji coba/diimplementasikan kepada peserta didik sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruhnya dan memperoleh perbaikan yang optimal.
2. Strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) pada materi korosi yang berpotensi meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains (KPS) peserta didik masih dalam tahap pengembangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar serta alat evaluasi yang dapat digunakan sebagai alat ukur dalam mengetahui ketercapaian kompetensi berupa penguasaan konsep dan keterampilan proses sains.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, strategi pembelajaran berbasis intertekstual dengan model *predict-observe-explain* (POE) dapat dikembangkan pada konsep kimia lainnya.

